

Pengaruh Gaya Hidup Sehat Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih *Basecamp Gym* Kalianda Sebagai Tempat Berolahraga Kebugaran

Fery Setiawan¹, Zulfahmi Sengaji²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Teknologi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Kalianda, Lampung Selatan

E-mail: feryy01setiawan@gmail.com, sengajizulfahmi@gmail.com

Published: July , 2025

ABSTRAK

Persaingan industri kebugaran semakin meningkat, mendorong pusat kebugaran seperti *Basecamp GYM* Kalianda untuk mempertahankan daya saing melalui pemenuhan gaya hidup sehat dan penyediaan fasilitas yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup sehat dan fasilitas terhadap keputusan konsumen dalam memilih *Basecamp GYM* Kalianda sebagai tempat berolahraga kebugaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden yang merupakan anggota aktif *gym*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan data dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, gaya hidup sehat dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen. Temuan ini menegaskan pentingnya memahami kebutuhan konsumen terhadap gaya hidup sehat dan fasilitas pendukung dalam memengaruhi keputusan mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengelola gym dalam merancang strategi layanan dan pengembangan fasilitas, serta memperkaya literatur mengenai perilaku konsumen dalam konteks pusat kebugaran lokal.

Kata Kunci: Gaya Hidup Sehat, Fasilitas, Keputusan Konsumen

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan pola hidup modern telah mendorong perubahan signifikan dalam kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Gaya hidup yang sebelumnya pasif kini mulai bergeser ke arah yang lebih aktif dan sehat (WHO, 2020; Mulyana et al., 2024). Aktivitas fisik, khususnya olahraga, menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari karena memberikan manfaat bagi kebugaran fisik, kesehatan mental, dan kualitas hidup secara keseluruhan (Elsandra et al., 2024; Kemenkes RI, 2021).

Olahraga tidak lagi dipandang sekadar aktivitas fisik, melainkan sebagai kebutuhan untuk mencapai keseimbangan tubuh dan pikiran. Meski kesadaran akan manfaat olahraga terus meningkat, masih banyak individu yang belum konsisten dalam melakukannya (Anita et al., 2020). Kondisi ini menunjukkan adanya peran faktor lain yang turut memengaruhi partisipasi, seperti motivasi pribadi dan dukungan lingkungan dalam bentuk fasilitas olahraga (Tambaip et al., 2023).

Fasilitas olahraga yang memadai memiliki peran penting dalam mendukung penerapan gaya hidup sehat. Kelengkapan alat, kenyamanan tempat, serta aksesibilitas yang baik dapat menciptakan pengalaman positif yang memperkuat keputusan konsumen dalam memilih tempat kebugaran (Wicaksono et al., 2025; Yacshie et al., 2020). Industri kebugaran yang berkembang saat ini mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap layanan kesehatan fisik, termasuk di wilayah-wilayah luar kota besar seperti Kalianda, Lampung Selatan.

Basecamp GYM Kalianda merupakan salah satu pusat kebugaran yang menyediakan berbagai fasilitas penunjang olahraga serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi masyarakat yang ingin menjalani pola hidup sehat. Tercatat total kunjungan sebanyak 17.793 anggota sepanjang tahun 2024, dengan puncak kunjungan pada bulan November. Variasi jumlah kunjungan ini menunjukkan pentingnya memahami faktor-faktor yang mendorong masyarakat untuk bergabung dan aktif berolahraga di pusat kebugaran tersebut.

Gaya hidup sehat dan fasilitas menjadi dua aspek yang saling terkait dan berpotensi besar dalam memengaruhi keputusan konsumen dalam memilih pusat kebugaran. Memahami bagaimana kedua faktor ini berkontribusi terhadap pengambilan keputusan konsumen menjadi penting dalam konteks pengembangan layanan dan strategi manajemen kebugaran. Pemahaman yang diperoleh melalui kajian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan praktis dan teoritis dalam bidang pemasaran jasa kebugaran serta mendukung peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjalani hidup sehat secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian pada di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Pengaruh Gaya Hidup Sehat dan Fasilitas Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih Basecamp GYM Kalianda Sebagai Tempat Berolahraga Kebugaran".

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup Sehat terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih *Basecamp GYM* Kalianda Sebagai Tempat Berolahraga Kebugaran.
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih *Basecamp GYM* Kalianda Sebagai Tempat Berolahraga Kebugaran.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh Gaya Hidup Sehat dan Fasilitas terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih *Basecamp GYM* Kalianda Sebagai Tempat Berolahraga Kebugaran.

LANDASAN TEORI

Gaya Hidup Sehat

Gaya hidup dapat didefinisikan sebagai pola perilaku individu yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, yang tercermin melalui kebiasaan seperti mengonsumsi makanan organik, menjaga kebersihan dan kebugaran tubuh, serta menciptakan keseimbangan antara aktivitas fisik, mental, dan sosial (Agustina, 2020).

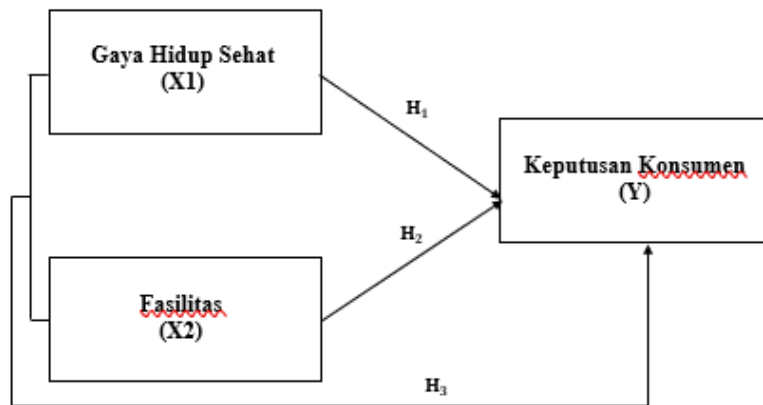
Fasilitas

Fasilitas olahraga sendiri diartikan sebagai bentuk sarana yang bersifat permanen, yang dapat digunakan di dalam maupun di luar ruangan. Keberadaan fasilitas ini tidak hanya mendukung kelancaran aktivitas olahraga, tetapi juga menjadi indikator kesiapan suatu lembaga atau komunitas dalam menyelenggarakan kegiatan fisik secara optimal (Faisal Akbar *et al.*, 2021).

Keputusan Konsumen

Keputusan konsumen adalah dorongan internal yang muncul setelah individu mengalami atau menggunakan suatu produk, yang kemudian memicu rangsangan untuk melakukan pembelian sebagai upaya memenuhi kebutuhannya (Tyas & Supriyanto, 2022).

KERANGKA PEMIKIRAN



HIPOTESIS

- H1: Ada pengaruh positif dan signifikan Gaya Hidup Sehat terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih *Basecamp GYM* Kalianda Sebagai Tempat Berolahraga Kebugaran.
- H2: Ada pengaruh positif dan signifikan Fasilitas terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih *Basecamp GYM* Kalianda Sebagai Tempat Berolahraga Kebugaran.
- H3: Ada pengaruh positif dan signifikan Gaya Hidup Sehat dan Fasilitas terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih *Basecamp GYM* Kalianda Sebagai Tempat Berolahraga Kebugaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bersifat asosiatif. Lokasi penelitian dilakukan di *Basecamp GYM* Kalianda dengan responden yang merupakan konsumen aktif gym tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pengunjung yang berolahraga pada objek pusat kebugaran *Basecamp GYM* Kalianda pada Tahun 2024 dengan jumlah 17.793 anggota. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yang mendapatkan 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, secara spesifik melalui metode purposive sampling. Metode purposive sampling memungkinkan pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria atau karakteristik yang telah ditentukan. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert 1-5. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 26 melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel dan Indikator	r _{hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
1	Gaya Hidup Sehat (X1)			
	Item 1	0.609	0.196	Valid
	Item 2	0.688	0.196	Valid
	Item 3	0.631	0.196	Valid
	Item 4	0.637	0.196	Valid

No	Variabel dan Indikator	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
	Item 5	0.666	0.196	Valid
2	Fasilitas (X2)			
	Item 1	0.753	0.196	Valid
	Item 2	0.638	0.196	Valid
	Item 3	0.596	0.196	Valid
	Item 4	0.580	0.196	Valid
	Item 5	0.673	0.196	Valid
3	Keputusan Konsumen (Y)			
	Item 1	0.561	0.196	Valid
	Item 2	0.664	0.196	Valid
	Item 3	0.627	0.196	Valid
	Item 4	0.620	0.196	Valid
	Item 5	0.557	0.196	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1 ketiga variabel dan indikator menunjukkan bahwa semua indikator yang di gunakan untuk mengukur variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{Tabel} , untuk sampel sebanyak 100 responden yaitu 0.196. Nilai r_{hitung} di sajikan pada ketiga tabel tersebut, dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas di lakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Reliabilitas di lakukan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian atau kuesioner di katakan handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik. Cronbach Alpha suatu variabel di katakan reliabel (handal) jika memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,600$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Gaya Hidup Sehat	0.756	0,600	Reliabel
2	Fasilitas	0.758	0,600	Reliabel
3	Keputusan Konsumen	0.734	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu di atas 0,600 sehingga dapat di katakan bahwa semua konsep pengukur masing-masing variabel dari koesioner adalah reliabel yang berarti kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini kuesioner yang handal.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya data. Penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat 5% atau 0.05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,75529807
Most Extreme Differences	Absolute	0,056
	Positive	0,056
	Negative	-0,055
Test Statistic		0,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel diatas nilai Asymp.Sig.(2-tailed) > 0,05 maka nilai residual terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) < 0,05 maka nilai residual tidak terdistribusi normal. Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independent atau variabel bebas dalam suatu model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,036	1,692		2,976	0,004		
	Gaya Hidup Sehat	0,338	0,092	0,332	3,654	0,000	0,704	1,421
	Fasilitas	0,397	0,087	0,417	4,583	0,000	0,704	1,421

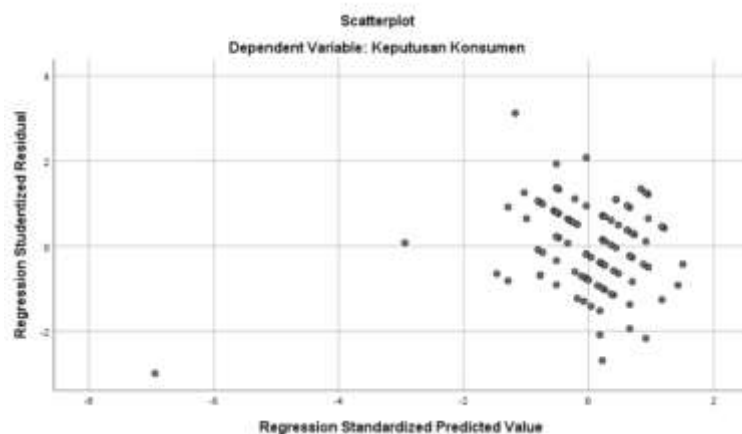
a. Dependent Variable: Keputusan Konsumen

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Dari hasil Tabel 4 tersebut diketahui nilai tolerance gaya hidup sehat=0,704, Fasilitas =0,704 lebih besar dari 0,10 dan pada hasil perhitungan VIF sebesar gaya hidup sehat =1,421, Fasilitas =1,421 lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolonieritas yang berarti semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang layak digunakan.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.



Dari Gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Gaya Hidup Sehat, Fasilitas secara parsial dan simultan terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih Basecamp GYM Kalianda Sebagai Tempat Berolahraga.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,036	1,692		2,976	0,004		
	Gaya Hidup Sehat	0,338	0,092	0,332	3,654	0,000	0,704	1,421
	Fasilitas	0,397	0,087	0,417	4,583	0,000	0,704	1,421

a. Dependent Variable: Keputusan Konsumen

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Uji Korelasi Berganda

Secara parsial dapat diketahui arah dan tingkat keeratan pengaruh serta signifikan korelasi dari masing masing variabel dan dapat di ketahui yang telah diteliti sebagaimana Tabel perhitungan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Berganda

Correlations				
		Gaya Hidup Sehat	Fasilitas	Keputusan Konsumen
Gaya Hidup Sehat	Pearson Correlation	1	.544**	.559**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	100	100	100
Fasilitas	Pearson Correlation	.544**	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
	N	100	100	100
Keputusan Konsumen	Pearson Correlation	.559**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Uji Koefisien Determinasi (KD)

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui presentase sumbangan penengaruh variabel variabel bebas (independent) dalam mampu menjelaskan variasi variabel tergantung (dependent).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (KD)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	0,435	0,423	1,773

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Gaya Hidup Sehat

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa *R Square* memiliki nilai sebesar 0,435. Artinya variabel Gaya Hidup Sehat dan Fasilitas memberikan pengaruh terhadap Keputusan Konsumen sebesar 43,5% terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Konsumen sedangkan sisanya sebesar 56,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh antara variabel (*independent*) Gaya Hidup Sehat dan Fasilitas terhadap variabel (*dependent*) Keputusan Konsumen. Dasar pengambilan keputusan untuk hasil uji didapatkan dari ketentuan berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,036	1,692		2,976	0,004		
	Gaya Hidup Sehat	0,338	0,092	0,332	3,654	0,000	0,704	1,421
	Fasilitas	0,397	0,087	0,417	4,583	0,000	0,704	1,421

a. Dependent Variable: Keputusan Konsumen

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 8 menunjukan bahwa terdapat hubungan bermakna secara parsial antara variabel X1, X2 terhadap Y. Dengan demikian maka uji hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Hipotesis pertama** terdapat pengaruh Gaya Hidup Sehat secara signifikan terhadap Keputusan Konsumen *Basecamp GYM* Kalianda sebesar 3.654. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3.654 lebih besar dari nilai t_{Tabel} 1,984 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H_1) pada penelitian ini dapat diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Gaya Hidup Sehat (X1) terhadap Keputusan Konsumen (Y).
2. **Hipotesis kedua** terdapat pengaruh Fasilitas secara signifikan terhadap Keputusan Konsumen *Basecamp GYM* Kalianda sebesar 4.583. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4.583 lebih besar dari nilai t_{Tabel} 1,984 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H_2) pada penelitian ini dapat diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Konsumen (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh Variabel bebas X secara bersama-sama terhadap variabel yang terikatnya Y.

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka hipotesis diterima artinya variabel *independent* secara bersama-sama tersebut berpengaruh terhadap variabel *dependent*
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka hipotesis ditolak artinya secara bersama-sama variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent* $F_{Tabel} = 3,09$.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234,974	2	117,487	37,362	.000 ^b
	Residual	305,026	97	3,145		
	Total	540,000	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Konsumen

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Gaya Hidup Sehat

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.18 tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara simultan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Dengan demikian maka uji hipotesis berdasarkan perhitungan uji F dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil perhitungan uji F (Simultan) pada Tabel 4.18 terdapat pengaruh variabel bebas Gaya Hidup Sehat (X1), Fasilitas (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Keputusan Konsumen sebesar 37.362. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 dan X2 adalah F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} ($37.362 > 3,09$) dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berupa Gaya Hidup Sehat dan Fasilitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Keputusan Konsumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari pengaruh Gaya Hidup Sehat dan Fasilitas terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih *Basecamp GYM* Kalianda Sebagai Tempat Berolahraga Kebugaran, maka peneliti menarik kesimpulan atas penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil variabel Gaya Hidup Sehat (X1) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan konsumen. Hasil ini dapat ditarik Kesimpulan bahwa Variabel Gaya Hidup Sehat mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih *Basecamp GYM* Kalianda sebagai tempat berolahraga kebugaran. Hasil perhitungan bahwa nilai thitung $3.654 > ttabel 1.984$, dengan taraf sig. Bernilai $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima dan Ho ditolak.
2. Hasil variabel Fasilitas (X2) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan konsumen. Hasil ini dapat ditarik Kesimpulan bahwa Variabel Fasilitas mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih *Basecamp GYM* Kalianda sebagai tempat berolahraga kebugaran. Hasil perhitungan bahwa nilai thitung $4.583 > ttabel 1.984$, dengan taraf sig. Bernilai $0,000 < 0,05$, sehingga H2 diterima dan Ho ditolak.
3. Secara simultan variabel Gaya Hidup Sehat (X1) dan Fasilitas (X2) berpengaruh positif terhadap Keputusan Konsumen (Y) atau dengan kata lain H3 diterima dan Ho ditolak, dengan kesimpulan bahwa hasil nilai signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $37.362 > Ftabel 3,09$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyana, Dela Lestari, Dhilla Pratiwi, Nabila Mufidah Rohmah, Nabila Tri, Neng Nisa Audina Agustina, & Salma Hefty. (2024). Menumbuhkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 321–333.
- Agustina, S. (2020). Analisis Faktor Gaya Hidup Sehat dan Social Media Marketing Terhadap Niat Beli pada Followers Instagram Herbalife Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1), 257–264.
- Anita, F., Adi, S., & Andiana, O. (2020). Survei Minat Dan Motivasi Wanita Memilih Olahraga Sepak Bola Pada Tim Persikoba Putri Kota Batu. *Jurnal Sport Science*, 10(2), 113.

- Elsandra, Y., Prof, J., Johan, B., Ipuh, C., Mandiangin, K., Selayan, K., Bukittinggi, K., & Barat, S. (2024). *Pengaruh Kompetensi Instruktur , Dan Kesadaran Hidup Sehat Serta Fasilitas Terhadap Motivasi Masyarakat Berolahraga Senam Aerobic Di Kota Payakumbuh*. 4(2), 235–244.
- Faisal Akbar, M., Ariyanto, A., & Sudarsono, A. (2021). Pengaruh Fasilitas Olahraga Terhadap Kepuasan Pelanggan Member Sport Club Meadow Terrace BSD. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 2(1), 21–28. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/tin>
- Imam Alghozali. (2013). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14.
- Kemendes, R. I. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Tambaip, B., Tjilen, A. P., & Ohoiwutun, Y. (2023). Peran Fasilitas Kesehatan Untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(2), 189.
- Tyas, D. A., & Supriyanto, A. (2022). Keputusan Konsumen Dalam Memilih Hotel Syariah: Ditinjau Dari Halal Lifestyle, Muslim Friendly Facilities, Dan Knowledge. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11(2), 141–152. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v11i2.766>
- Wicaksono, H., Yahya, W., Supriatna, Y., Adriana, M. C., Hadisoebroto, R., & Wicaksono, R. (2025). *Potensi Pemanfaatan Sub Zona Sarana Rekreasi Dan Olahraga Berdasarkan Preferensi Masyarakat Rw 04 Kelurahan Kayuringin Jaya , Kota Bekasi*. 04, 71–81.
- World Health Organization (2020). *Guidelines on physical activity and sedentary behaviour*. Geneva: World Health Organization; [cited 2022 Oct 13].
- Yacshie, B. T. P. W. B., Nugroho, S., Hartanto, A., Ariyanto, A. C., Dewanti, G., & Ayudi, A. R. (2021). *Pemanfaatan sarana masyarakat sebagai bentuk partisipasi berolahraga di Sleman*. *MEDIKORA*, 20(2), 194-204.